YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v4i6.4248

# ANALISIS HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN PEMAHAMAN ILMU TAJWID MAHASISWA PAI UIN IMAM BONJOL PADANG

## Analysis of the Relationship Between Quran Reading Ability and Understanding of Tajweed Science Among Islamic Education Students at UIN Imam Bonjol Padang

**Miftahu Sya'adah[1], Martin Kustati[2], Gusmirawati[3], Rezki Amelia[4]**
UIN Imam Bonjol Padang
syaadahmiftahu12@gmail.com; martinkustati@uinib.ac.id

**Article Info:**

| Submitted: | Revised: | Accepted: | Published: |
|---|---|---|---|
| Nov 1, 2024 | Nov 15, 2024 | Nov 27, 2024 | Dec 3, 2024 |

**Abstract**

This study aims to examine the relationship between the ability to read the Qur'an and the understanding of Tajweed among Islamic Religious Education (PAI) students at UIN Imam Bonjol Padang. A good ability to read the Qur'an is expected to show a deep understanding of the science of tajweed, which includes the rules and regulations of reading in accordance with the provisions of the laws of tajweed. This study uses a quantitative approach with a correlational method to analyze the relationship between the two variables with a sample of 20 people from 150 populations by sampling with random sampling. The data were obtained by distributing questionnaires about the ability to read the Qur'an and understanding the science of Tajweed. The correlation analysis technique is used to see if there is a significant relationship between reading ability and understanding of Tajweed. The results showed that there is a significant positive correlation between the ability to read the Qur'an of PAI students of UIN Imam Bonjol Padang and the understanding of Tajweed. Based on the results of test analysis conducted on SPSS 20, the sig Asymp. Sig. (2-tailed) of 0.921> 0.05. Thus, in accordance with the basis of decision in the


Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Kolmogorov-Smirnov normality test, it can be concluded that the data are normally distributed. Thus, the assumption or requirement of normality in the regression model is met.

**Keywords**: Al-Qur'an, Ilmu Tajwid, Pendidikan Agama Islam

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan pemahaman ilmu tajwid di kalangan mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Imam Bonjol Padang. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik diharapkan dapat menunjukkan pemahaman yang mendalam terhadap ilmu tajwid, yang mencakup aturan dan kaidah bacaan sesuai dengan ketentuan hukum-hukum tajwid. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk menganalisis keterkaitan antara kedua variable dengan sampel 20 orang dari 150 populasi dengan pengambilan sampel dengan *sample random sampling*. Data diperoleh melalui penyebaran angket tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dan pemahaman ilmu tajwid. Teknik analisis korelasi diterapkan untuk melihat apakah terdapat hubungan signifikan antara kemampuan membaca dan pemahaman tajwid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa PAI UIN Imam Bonjol Padang dengan pemahaman ilmu tajwid. Berdasarkan hasil analisis uji yang dilakukan pada *SPSS 20,* maka diperoleh sig Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,921 > 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji noromalitas *kolmogorov-smirnov*, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau prasyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

**Kata Kunci**: Al-Qur'an, Ilmu Tajwid, Pendidikan Agama Islam

## PENDAHULUAN

Alquran adalah kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam konteks ibadah, muamalah, maupun pendidikan. Sebagai panduan yang memiliki peran sentral, Alquran harus dibaca dan dipahami dengan benar, agar nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dapat dijalankan sesuai dengan maksud dan tujuan aslinya. Oleh karena itu, kemampuan membaca Alquran secara baik dan benar sangat penting bagi umat Islam, khususnya bagi para mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), yang diharapkan menjadi calon pendidik dan agen pembinaan keagamaan di masyarakat (Gafur et al., 2023; Khofifah & Astutik, 2024; Rahayu, 2023).

Membaca Alquran bukan sekadar menyuarakan teks Arab, tetapi harus mematuhi kaidah-kaidah tajwid. Ilmu tajwid adalah ilmu yang mengajarkan tata cara membaca huruf-huruf dalam Alquran dengan benar, termasuk aturan-aturan yang mengatur panjang pendek bacaan, intonasi, dan makhraj atau cara pengucapan huruf. Menguasai ilmu tajwid merupakan keharusan dalam pembelajaran Alquran, agar bacaan menjadi fasih dan sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan sejak masa Rasulullah SAW. Hal ini penting karena kesalahan dalam

membaca Alquran dapat mengubah makna ayat atau mengurangi kekhusyukan dalam membaca dan mendengarkannya ((Syahuri, 2020; Syaifullah et al., 2021)

Di kalangan mahasiswa PAI, kemampuan membaca Alquran dengan baik sangat erat kaitannya dengan pemahaman ilmu tajwid. Kemampuan membaca Alquran yang baik menunjukkan bahwa seseorang telah menguasai ilmu tajwid dengan baik pula, atau setidaknya memiliki pemahaman yang cukup tentang tata cara pembacaan yang benar. Sebaliknya, tanpa pemahaman yang memadai terhadap ilmu tajwid, mahasiswa PAI akan kesulitan dalam membaca Alquran secara tepat dan indah. Mengingat peran mereka di masa depan sebagai pendidik, pemahaman yang mendalam mengenai tajwid sangat penting, agar mereka tidak hanya mampu membaca Alquran dengan baik, tetapi juga mampu mengajarkan ilmu ini kepada orang lain secara benar (Friyansyah et al., 2024; Furqon, 2023).

Namun, hubungan antara kemampuan membaca Alquran dan pemahaman ilmu tajwid mahasiswa PAI masih memerlukan kajian lebih lanjut. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan membaca Alquran yang baik umumnya memiliki pemahaman tajwid yang baik pula. Sebuah studi oleh Kresna (Batistuta, 2022) mengungkapkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara penguasaan tajwid dan kemampuan membaca Alquran di kalangan mahasiswa PAI. Namun, penelitian lain menemukan bahwa ada beberapa mahasiswa yang meskipun mampu membaca Alquran dengan baik, belum sepenuhnya menguasai ilmu tajwid secara mendalam, yang berarti masih ada potensi kesalahan dalam bacaan mereka jika tidak diawasi (Khadijah & Rejeki, 2019; Khairunnisa et al., 2023).

Perbedaan hasil penelitian ini menandakan adanya faktor-faktor lain yang memengaruhi pemahaman ilmu tajwid dan kemampuan membaca Alquran di kalangan mahasiswa PAI. Salah satunya adalah metode pembelajaran yang diterapkan dalam pengajaran Alquran dan tajwid di perguruan tinggi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Chalima (Sa'dijah, 2021), metode ceramah yang monoton sering kali membuat mahasiswa kurang memahami materi tajwid secara mendalam. Sementara itu, pendekatan yang lebih interaktif dan disertai praktik langsung terbukti lebih efektif dalam membantu mahasiswa memahami tajwid serta meningkatkan keterampilan membaca mereka. Selain itu, motivasi pribadi mahasiswa dan lingkungan belajar yang kondusif juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan kemampuan mereka (Apriyanti, 2023; Kusuma, 2020)

Selain faktor metode pembelajaran, kualitas pengajar juga memengaruhi kemampuan mahasiswa PAI dalam memahami tajwid. Pengajar yang memiliki kemampuan tajwid yang baik dan menggunakan metode yang efektif mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada mahasiswa. Sebaliknya, jika pengajar kurang kompeten dalam mengajarkan tajwid, hal ini dapat berdampak negatif pada kemampuan membaca Alquran mahasiswa. Penelitian oleh Febrianti (Febriani et al., 2024; Jannati, 2020) menemukan bahwa mahasiswa yang belajar tajwid dari dosen dengan kompetensi tinggi menunjukkan kemampuan membaca Alquran yang lebih baik dibandingkan mereka yang diajar oleh pengajar dengan kompetensi lebih rendah. Ini menunjukkan bahwa penguasaan tajwid dosen berperan dalam membentuk kemampuan mahasiswa PAI.

Dengan demikian, kajian mengenai hubungan antara kemampuan membaca Alquran dan pemahaman ilmu tajwid di kalangan mahasiswa PAI menjadi penting untuk dilakukan. Kajian ini tidak hanya akan memberikan gambaran tentang sejauh mana mahasiswa PAI mampu membaca Alquran dengan benar, tetapi juga akan membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan metode pengajaran ilmu tajwid yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, sehingga mereka dapat menguasai keterampilan membaca Alquran yang baik dan benar (Arlina et al., 2024; Kusumawati & Ashari, 2024).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan utama: Apakah ada hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca Alquran dan pemahaman ilmu tajwid mahasiswa PAI? Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keterampilan membaca Alquran dan pemahaman tajwid di kalangan mahasiswa? Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan kurikulum pendidikan Islam, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ilmu tajwid di perguruan tinggi.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasi. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa PAI UIN Imam Bonjol Padang. Penelitian ini dilakukan pada 7 Oktober 2024 sampai 11 November 2024. Penelitian kualitatif memungkinkan untuk mengetahui dan memahami secara mendalam terkait

kemampuan membaca Al-qur'an terhadap pengetahuan ilmu tajwid mahasiswa PAI UIN Imam Bonjol Padang. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada maka seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan tersebu. Pendekatan ini mengacu pada deskripsi mendalam menggunakan kata-kata dan bahasa, dilakukan dalam suatu konteks alamiah tertentu, dan melibatkan berbagai metode ilmiah (Abas, 2022; Hermawan & Pd, 2019; Sugiyono, 2019).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik kuisioner atau angket. Instrumen yang digunakan berupa kuisioner yang akan disebarkan kepada Mahasiswa PAI UIN Imam Bonjol Padang. Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara sistematis dan bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban para responden. Sampel pada penelitian ini adalah 20 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dari 150 populasi. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Simple random sampling*. Soal yang akan dicantumkan pada kuisioner tersebut berjumlah 12 butir. Hasil data penelitian ini dianalisis menggunakan *SPSS 20 for Windows* meliputi uji Homogenitas dan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*.

## HASIL

Berdasarkan angket yang disebarkan secara acak, data dikelompokkan sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan yaitu: *pertama*, kemampuan membaca Alquran dan *kedua*, pemahaman ilmu tajwid mahasiswa.

**Tabel 1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

| No | Pernyataan |
|---|---|
| 1. | Membaca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid |
| 2. | Membaca Al-Qur'an tanpa ragu |
| 3. | Percaya diri dalam membaca Al-Qur'an |

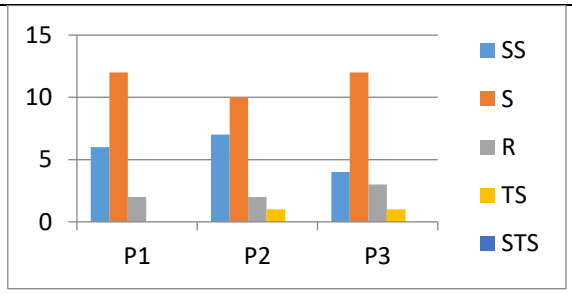


**Diagram 1. Kemampuan membaca Al-Qur'an**

Dari pengelompokan kategori kemampuan membaca Alquran mahasiswa seperti yang terlihat pada diagram 1. pada pernyataan PS1 rata-rata dari pernyataan tersebut sebesar 16,4 yang menyatakan bahwa responden dapat membaca Alquran dengan ilmu tajwid yang benar. Pada P2 rata-rata pernyataan tersebut sebesar 16,6 responden yang menyatakan bahwa dapat membaca Alquran dengan lantang tanpa lagu. Dan pada P3 mendapatkan rata-rata sebesar 15 dengan pernyataan bahwa responden merasa percaya diri saat baca Alquran di depan orang lain karena memahami ilmu tajwid.

Pada diagram 1 jelaskan bahwa mahasiswa PAI UIN Imam Bonjol Padang mampu membaca alquran dengan baik dan benar dengan menggunakan ilmu tajwid. Dengan kemampuan pemahaman ilmu tajwid tersebut mahasiswa PAI UIN Imam Bonjol Padang percaya diri untuk membaca Alquran secara rantang tanpa ragu. Hal ini jua dikuatkan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yuni (Arlina et al., 2024) bahwa ketika seseorang mengetahui ilmu tajwid dengan baik, maka ia tidak akan ragu untuk membaca Al-Qur'an baik itu dilakukan saat sendiri atau di depan orang banyak.

**Tabel 2. Pemahaman ilmu tajwid**

| No | Pernyataan |
|---|---|
| 1. | Memahami Ilmu Tajwid |
| 2. | Mengetahui fungsi dari ilmu tajwid |
| 3. | Membedakan mad asli (thabi'i) dan macam mad far'i |

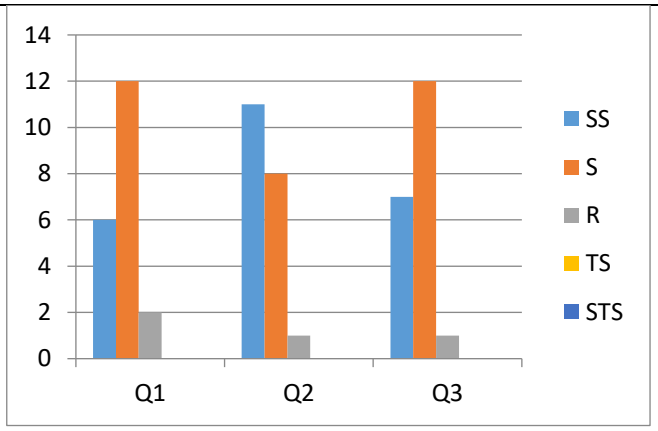


**Diagram 2. Pemahaman Ilmu Tajwid**

Dari pengelompokan kategori pemahaman terhadap ilmu tajwid mahasiswa PAI dapat dilihat pada diagram 2. Pada Q1 rata-rata responden 16 menyatakan bahwa responden memahami ilmu tajwid dengan baik dan benar. Pada Q2 rata-rata pernyataan sebesar 18

responden yang menyatakan bahwa responden mengetahui fungsi dari ilmu tajwid dalam menjaga makna dan keindahan dalam membaca Alquran. Pada Q3 rata-rata responden yaitu 17,2 yang mana responden menyatakan bahwa responden dapat membedakan emas asli (thabi'i) dan berbagai macam mad far'i.

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS 20* dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel. 3 Hasil Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---|---|---|---|
| .818 | 1 | 38 | .372 |

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan bahwa hubungan kemampuan membaca al-Qur'an dengan pemahaman ilmu tajwid mahasiswa PAI UIN Imam Bonjol Padang memiliki varian yang sama dengan nilai signifikansi 0,818 > 0,372. Dapat disimpulkan bahwa hasil homogenitas memiliki data yang homogen.

Uji normalitas yang telah digunakan dalam penelitian dengan menggunakan metode regresi linear *one sample kolmogorov-smirnov* dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel. 4 Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 20 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | .96677184 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .123 |
| | Positive | .123 |
| | Negative | -.096 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .552 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .921 |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel output *SPSS* di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,921 > 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji nromalitas *kolmogorov-smirnov*, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau prasyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan pemahaman ilmu tajwid pada mahasiswa, yang datanya dikumpulkan melalui *google form* dengan sampel sebanyak 20 orang yang dipiih secara acak, ditemukan bahwa terdapat korelasi positif antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan pemahaman ilmu tajwid. Semakin tinggi kemampuan membaca Al-Qur'an, cenderung semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap ilmu tajwid. Hasil ini mengindikasikan bahwa penguasaan ilmu tajwid mempengaruhi kualitas dan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an. Rekomendasi dari penelitian ini adalah meningkatkan pembelajaran tajwid dan latihan membaca Al-Qur'an secara berkelanjutan di kalangan mahasiswa untuk memperkuat kompetensi mereka dalam kedua aspek tersebut.

Berdasarkan analisis yang telah dijabarkan bahwa mahasiswa PAI UIN Imam Bonjol Padang mengenal dan memahami ilmu tajwid dan kegunaan ilmu tajwid itu sendiri. Dengan adanya pemahaman tersebut mahasiswa PAI UIN Imam Bonjol Padang dapat membaca Alquran dengan ilmu tajwid yang baik dan benar tanpa ada peragu-raguan saat membaca Alquran. Hal ini juga dikuatkan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Kusuma, 2020) bahwa pada saat seseorang membaca Al-Qur'an dengan pemahaman terhadap Ilmu Tajwid maka hal tersebut akan membantu pembaca dalam menghayati bacaan dengan lebih mendalam dan memperkuat rasa cinta terhadap Al-Qur'an.

## KESIMPULAN

Pada penelitian ini membahas tentang hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan pemahaman ilmu tajwid di kalangan mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Imam Bonjol Padang. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara keduanya, di mana semakin baik kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an, semakin baik pula pemahamannya terhadap ilmu tajwid. Hal ini mengindikasikan

bahwa penguasaan ilmu tajwid berperan penting dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an yang benar dan sesuai dengan kaidah. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik tidak hanya menunjukkan kemampuan teknis, tetapi juga mencerminkan pemahaman mendalam terhadap ilmu tajwid, yang mencakup aturan tentang panjang pendek bacaan, makhraj (tempat keluarnya huruf), dan sifat-sifat huruf dalam Al-Qur'an. Pemahaman tajwid yang baik memungkinkan mahasiswa untuk membaca dengan fasih dan tanpa keraguan, bahkan saat membaca di depan umum. Penelitian ini merekomendasikan penguatan pembelajaran tajwid melalui pendekatan yang lebih interaktif, melibatkan praktik langsung, dan memberikan pelatihan berkelanjutan dalam membaca Al-Qur'an. Pembelajaran yang terintegrasi antara teori dan praktik dapat membantu mahasiswa tidak hanya membaca dengan benar, tetapi juga memahami dan menerapkan tajwid dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini penting mengingat mahasiswa PAI diharapkan mampu mengajarkan Al-Qur'an dengan benar kepada masyarakat. Dengan demikian, kemampuan membaca Al-Qur'an yang didukung oleh penguasaan ilmu tajwid dapat menjaga makna asli teks Al-Qur'an serta membantu pembaca dalam menghayati bacaan secara lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

Abas, M. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, *37*. http://repository.umi.ac.id/1989/2/Metodologi%20Penelitian%20Kuantitatif.pdf#page=46

Apriyanti, P. (2023). *Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur" an pada Santri di Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi Kebumen.* [PhD Thesis, IAINU Kebumen]. http://eprints.iainu-kebumen.ac.id/id/eprint/823/

Arlina, A., Siregar, A. R. P., Nursyifa, A., Putri, A., & Lubis, B. H. (2024). *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UINSU Medan Stambuk 2021*. http://repository.uinsu.ac.id/22499/1/Proposal%20Penelitian%20Kualitatif%20Kelompok%205.pdf

Batistuta, K. I. (2022). *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Tajwid Pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Batu* [Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim]. http://etheses.uin-malang.ac.id/41922/1/18110192.pdf

Febriani, E., Kumaidi, M., & Ghofur, M. A. (2024). *Peran Dosen dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran pada Mahasiswa UIN RIL*. http://jonedu.org/index.php/joe

Friyansyah, Sari, E. S. I., Rohani, & Efendi, U. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Lampung. *An Naba*, *7*(1), Article 1. https://doi.org/10.51614/annaba.v7i1.391

Furqon, M. (2023). *Penerapan Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an di Majlis Talim Ikatan Pengajian Pemuda Islam Depok* [S. Pd Thesis, STAI Nida

ElAdabi]. https://mynida.stainidaeladabi.ac.id/asset/file_munaqosyah/4a9eb-skripsi-muhammad-furqonn-revv.pdf

Gafur, A., Nurhasan, N., Switri, E., & Apriyanti, A. (2023). Pentingnya Ilmu Tajwid Dalam Mempelajari Al-Qur'an. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(6), 13337–13343. https://doi.org/10.31004/cdj.v4i6.23698

Hermawan, I., & Pd, M. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method)*. Hidayatul Quran.

Jannati, I. (2020). *Hubungan Antara Penguasaan Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur* [PhD Thesis, IAIN Metro]. https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1628/

Khadijah, S., & Rejeki, P. F. S. (2019). Efektivitas Komunikasi Tutor BTQ dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa. *MAKNA: Jurnal Kajian Komunikasi, Bahasa, Dan Budaya*, *5*(2), 31–54. https://doi.org/10.33558/makna.v5i2.1806

Khairunnisa, K., Nahwiyah, S., & Mailani, I. (2023). Pengaruh Pemahaman Materi Ilmu Tajwid (Pada Hukum Bacaan Mad) terhadap Bacaan Al-Qur'an Santriwati Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII Mts. Ponpes Syafa'aturrasul Kec. Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi. *JOM FTK UNIKS (Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS)*, *3*(2), 110–118.

Khofifah, S. N. S. N., & Astutik, A. P. (2024). Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Jurnal PAI Raden Fatah*, *6*(1), 441–458. https://doi.org/10.19109/sxgaxs88

Kusuma, M. (2020). *Implementasi pembelajaran Ilmu Tajwid dan implikasinya terhadap kemampuan baca Al-Qur'an mahasiswa dalam program semarak literasi Al-Qur'an (SLQ): Studi Kasus di Markaz Dakwah wa Khidmatul Mujtama'Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang* [PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. http://etheses.uin-malang.ac.id/16109/

Kusumawati, A., & Ashari, M. Y. (2024). Hubungan Pemahaman Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas VIII MTs Al Huda Sumobito Jombang. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, *2*(3), 65–73. https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i3.325

Rahayu, T. (2023). *Hubungan Penguasaan Ilmu Tajwid terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum* [PhD Thesis, IAIN Metro]. http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/8069/

Sa'dijah, C. (2021). Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an. *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *11*(2), 100–123. https://doi.org/10.33511/qiroah.v11n2.100-123

Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R Dan D* (2nd ed.). Alfabeta.

Syahuri, S. (2020). *Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Santri* [PhD Thesis, IAIN Ponorogo]. http://etheses.iainponorogo.ac.id/9134/

Syaifullah, A., Rahmah, F. M., Salamah, F., & Srisantyorini, T. (2021). Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Al-Quran Untuk Mengembangkan Bacaan Al-Quran. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, *1*(1). https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/10844